

PEDOMAN TEKNIS (TECHNICAL HANDBOOK)

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XV SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

MUSI BANYUASIN, 18 -31 OKTOBER 2025

SEPATU RODA





TEKNIKAL HANDBOOK
PEKAN OLAH RAGA PROVINSI (PORPROV) XV SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025
CABANG OLAH RAGA SEPATU RODA

A. INFORMASI UMUM

- 1. Tempat Pertandingan : Sirkuit Sky Land Kabupaten Musi Banyuasin**



- 2. Jumlah Quota Atlet : 26 orang / Kabupaten atau kota**
3. Jumlah Quota Pelatih : 3 orang / Kabupaten atau kota
4. Jumlah Quota Official : 3 orang / Kabupaten atau kota
5. Jumlah Medali : 26 Emas, 26 Perak, 26 Perunggu
(Total Medali Keseluruhan : 78 Keping)

B. INFORMASI TEKNIS

1. Technical Meeting

- Hari : Jum'at
- Tanggal : 17 Oktober 2025
- Jam : Tentatif di Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin
- Tempat : Sirkuit Sky Land Kabupaten Musi Banyuasin

2. Waktu Pelaksanaan :

- Tanggal : 18 - 22 Oktober 2025
- Pukul : 07.00 – Selesai
-

3. Mata Lomba

a. Kategori Speed (Putra)

- 1) 200M ITT (Putra)
- 2) 500M MassStart (Putra)
- 3) 1000M MassStart (Putra)
- 4) 3.000M MassStart (Putra)
- 5) 5.000M MassStart (Putra)
- 6) 10.000M MassStart (Putra)

b. Kategori Standar (Putra)

- 6) 300M MassStart (Putra)
- 7) 500M MassStart (Putra)
- 8) 1000M MassStart (Putra)

c. Kategori Freestyle (Putra)

- 9) Skate Cross (Putra)
- 10) Speed Slalom (Putra)
- 11) Slide (Putra)

d. Kategori Skateboard (Putra)

- 12) Skateboard (Game Of Skate Putra)

e. Kategori Speed (Putri)

- 13) 200M ITT (Putri)
- 14) 500M MassStart (Putri)
- 15) 1000M MassStart (Putri)
- 16) 3.000M MassStart (Putri)
- 17) 5.000M MassStart (Putri)
- 18) 10.000M MassStart (Putri)

f. Kategori Standar (Putra dan Putri)

- 19) 300M MassStart (Putri)
- 20) 500M MassStart (Putri)
- 21) 1000M MassStart (Putri)

g. Kategori Freestyle (Putra dan Putri)

- 22) **Skate Cross (Putri)**
- 23) **RX ITT (Putri)**
- 24) **Speed Slalom (Putri)**
- 25) **Slide (Putri)**

4. Jadwal Pertandingan

Hari	Nama Event	Keterangan	Tempat
Ke 0 17-10-2025	Technical Meeting		TENTATIF

Ke 1 18-10-2025	1. STANDAR 300 M OPENING CEREMONY 2. SPEED 5.000 M 3. STANDAR 500 M 4. SPEED 500 M UPP	FINAL KUALIFIKASI TENTATIF FINAL KUALIFIKASI KUALIFIKASI	Sirkuit Sky Land Kabupaten Musi Banyuasin
Ke 2 19-10-2025	1. SPEED 3.000 M 2. STANDAR 300 M 3. SPEED 200 M ITT FS 4. STANDAR 1.000 M 5. SPEED 1.000 M UPP	FINAL KUALIFIKASI FINAL KUALIFIKASI KUALIFIKASI	Sirkuit Sky Land Kabupaten Musi Banyuasin
Ke 3 20-10-2025	1. STANDAR 500 M 2. SPEED 500 M 3. STANDAR 1.000 M 4. SPEED 1.000 M UPP	FINAL FINAL FINAL FINAL	Sirkuit Sky Land Kabupaten Musi Banyuasin
Ke 4 21-10-2025	1. SPEED SLALOM 2. SLIDE UPP	KUALIFIKASI - FINAL - KUALIFIKASI - FINAL - KUALIFIKASI - FINAL	Sirkuit Sky Land Kabupaten Musi Banyuasin
Ke 5 22-10-2025	1. RX ITT 2. SKATE CROSS 3. SKATEBOARD (GAME OF SKATE) UPP 5. CLOSING CEREMONY	KUALIFIKASI - FINAL - KUALIFIKASI - FINAL - KUALIFIKASI - FINAL	Sirkuit Sky Land Kabupaten Musi Banyuasin

C. PERATURAN

1. UMUM

- Peraturan pada PORPROV ini menggunakan peraturan berdasarkan peraturan PB PORSEROSI
- Kejuaraan Sepatu Roda PORPROV Sumatera Selatan XV Tahun 2025 di Kabupaten Musi banyuasin
- Pendaftaran atlet melalui formulir yang sudah diberikan oleh KONI Sumatera Selatan, apabila ada pertanyaan yang berhubungan dengan nomor lomba, peraturan serta ketentuan yang berhubungan dengan pertandingan dapat menghubungi bagian Sekertaris PORSEROSI Sumatera Selatan.

2. TAMBAHAN

- Semua atlet yang akan didaftarkan berasal dari Kab/Kota di Sumatera Selatan
- Atlet yang didaftarkan berasal dari Kab/Kota di Sumatera Selatan yang tidak terdaftar atau membela di kab/ kota atau provninsi lain.
- Atlet yang mengikuti PORPROV XV Sumatera Selatan XI Tahun 2025 bersedia mengisi Formulir atau surat pernyataan untuk membela Provinsi Sumatera Selatan

- d. Mutasi Atlet terhitung 6 bulan sebelum Pelaksanaan PORPROV XV Sumatera Selatan XI Tahun 2025.
- e. Satu nomor lomba hanya dapat diikuti oleh 2 (dua) orang atlet dari setiap Kab/kota
- f. Setiap atlit dari Kab/kota hanya dapat mengikuti 2 (dua) nomor lomba perorangan sesuai dengan nomor lomba yang diikuti sesuai dengan kategori nomor lomba.
- g. Perhitungan juara umum berdasarkan perolehan medali.
- h. Kab/kota dengan jumlah medali emas terbanyak, apabila ada 2 (dua) kab/kota yang memiliki jumlahmedali emas dengan jumlah yang sama maka akan dinilai adalah kab/kota dengan medali perak terbanyak.
- i. Semua peserta perlombaan cabang olahraga Sepatu Roda PORPROV XV Sumatera Selatan XI Tahun 2025 dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

3. BATASAN USIA PADA NOMOR LOMBA

Batas usia yang ditetapkan adalah

- a. Nomor lomba Speed : Maksimal usia kelahiran Tahun 2003 atau U22
- b. Nomor lomba Standar : Maksimal usia kelahiran Tahun 2011 atau U14
- c. Nomor lomba Freestyle : Maksimal usia kelahiran Tahun 2003 atau U22
- d. Nomor lomba Skateboard : Maksimal usia kelahiran Tahun 2003 atau U22

4. Dewan Hakim

Dewan Hakim bertugas untuk memutuskan hal-hal yang terjadi dalam perlombaan yang protes oleh para peserta lomba. Dewan hakim terdiri dari 3 orang yang ditetapkan oleh panitia.

5. Protes

- a. Protes akan diproses selang waktu 30 menit dari pengumuman hasil lomba dan diajukan ke chief referee. Lebih dari itu hasil lomba dinyatakan sah.
- b. Yang berhak mengajukan protes ke chief referee adalah Team Manager dan official kab/kota.
- c. Setiap kontingen yang akan mengajukan protes, diwajibkan untuk menuliskan point protes, setelah membayar biayaprotes ke panitia.
- d. Biaya protes sebesar Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).
- e. Uang administrasi tersebut tidak dapat dikembalikan.
- f. Protes akan disidangkan oleh dewan hakim.
- g. Keputusan adalah mutlak.

6. Tata Tertib Selama Perlombaan

Dalam perlombaan sesama peserta dilarang dengan sengaja:

- a. Menghalang- halangi
- b. Menarik atau mendorong
- c. Menjegal atau menendang
- d. Memukul atau menyikut
- e. Memaki dan mengeluarkan ejekan dengan kata-kata tidak sopan

- f. Manager, official dan pelatih dilarang m Memaki dan mengeluarkan ejekan dengan kata-kata tidak sopan disekitar arena dengan sanksi di dikeluarkan dari komplek arena sepatu roda dan mencabut medali yang diperoleh atlet yang bersangkutan.
- g. Manager, official, pelatih, orang tua atlet dan supporter dilarang memasuki arena pertandingan tanpa persetujuan TD, dana atau jika Manager, official dan pelatih melakukan tindakan memasuki arena pertandingan tidak melalui pintu yang disediakan akan dikenakan sanksi keras dan diskualifikasi terhadap atlet yang menjadi objek permasalahan.

7. Sanksi Bagi Peserta

Panitia Pelaksana melalui Chief Referee dan Technical Delegate berhak memberikan sanksiatau melakukan diskualifikasi kepada atlet/pelatih/official yang tidak mematuhi aturan lomba.

8. PERLENGKAPAN DAN LAINYA

a. Rekam Kejadian

Pertandingan PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025, sangat dianjurkan untuk menyediakan Video Recording yang dapat merekam keseluruhanrace dengan tingkat akurasi dalam merekam setiap gerakan dan pelanggaran.

b. Seragam Tanding

- a. Semua peserta dari kab/kota yang sama harus menggunakan racing suit (Roller Speed) atau Jersey yang sama ketika bertanding atau warm up.
- b. Tulisan nama kab/kota harus terlihat jelas.
- c. Peserta yang tidak menggunakan seragam atau racing suit/jersey dengan benar tidak diperkenankan start.
- d. Peserta harus menggunakan skate dan jersey yang resmi selama upacara penyerahan medali.

c. Helm

- a. Pada pertandingan mastart harus menggunakan hel dengan bentuk biasa, tidak boleh ada bentuk tonjolan bagianujung.
- b. Untuk pertandingan time trial diperbolehkan menggunakan helm yang berbentuk ada bagian ujungnya.
- c. Peserta yang melepaskan helm selama di area atau dalam pertandingan berlangsung maka akan didiskualifikasi.

d. Roda

- a. Nomor Speed : Maximum diameter ukuran roda 110 mm, tidak boleh melebihi.
- b. Nomor Standar : Maximum diameter ukuran roda 80 mm.
- c. Nomor Freestyle : Maximum diameter ukuran roda 80 mm.
- d. Nomor Skateboard : Maximum diameter ukuran roda 75 mm

e. Nomor Peserta

Peserta dikenali dengan cara 2 nomor yang diaplikasikan di paha kiri dan helm kiri.

f. Peralatan lainnya

- a. Haert rat monitor dan jam diperbolehkan.
- b. Dilarang menggunakan earphone atau radio.
- c. Judge mempunyai hak untuk meminta peserta melepaskan barang yang membahayakan dirinya atau peserta lainnya.

g. Area Pemanggilan Atlet

- a. Peserta harus hadir di area of call ketika dipanggil oleh official speaker 15 menit sebelum pertandingan dimulai.
- b. Jika peserta tidak hadir pada pemanggilan kedua, maka peserta tersebut dinyatakan DNS (did not start).
- c. Peserta harus hadir dengan perlengkapan lengkap berikut dengan posisi race number yang benar.

h. Starting Conditions

- a. Ketika peserta dipanggil pada sprint tournament, starting judge akan memberikan hak kepada setiap peserta untuk menempati starting line dengan mengatakan "in position", peserta memiliki waktu 5 detik untuk tidak bergerak dan starting judge akan memberikan tanda start berupa bendera, clap gun atau pistol.
- b. Untuk mastart, signal start akan diberikan ketika peserta telah berdiri di belakang starting line dengan jarak 50 cm antara peserta. Starting judge akan memberikan 2 signal yaitu "attention" dan tanda start berupa bendera atau clapgun atau pistol
- c. Starting judge boleh mengulang start apabila :
 - Terjadi benturan melibatkan 2 sampai 3 orang yang mengakibatkan jatuhnya pemain
 - Start bisa diulang jika dalam jarak 200 m dari garis jika terjadi ada pemain yang jatuh melibatkan pemain lainnya.

i. Netralisir Jalur Pertandingan

Jika di dalam race terdapat gangguan dari luar atau terjadi pemain terjatuh atau cedera yang dapat mengganggu grup besar, maka chief referee bisa menetralkan race. Pemberian tanda dinetralisasi dengan cara :

- a. Semua line judges mengibarkan bendera biru sebagai tanda race dinetralisasi, pada waktu ini semua peserta harus menurunkan kecepatan dan harus berada di urutan masing - masing seperti sebelum race dinetralisasi.

- b. Tidak ada netralisasi lagi di 1000 m terakhir.
- c. Netralisir tidak terjadi 2 (dua) kali dalam satu race, jika terjadi insiden yang sama, maka race harus dihentikan.

j. Force Meurje

- a. Jika cuaca atau ada permukaan yang mengganggu jalannya race yang tidak memungkinkan race berjalan maka chief referee bisa menghentikan race dan menundanya.
- b. Jatuhnya banyak peserta di grup utama.
- c. Cidera serius dari peserta yang memerlukan evakuasi.

9. SISTEM LOMBA

a. ITT (Individual Time trial)

- 1) Speed 200m ITT menggunakan system start statis dengan durasi waktu 10 detik semenjak atlet memasuki area start selama 10 detik semenjak atlet memasuki area start setelah mendapatkan persetujuan dari starter judge.
- 2) Dilaksanakan langsung final dengan catatan waktu terbaik.
- 3) Peserta lomba akan diberangkatkan satu persatu.

b. MASTART

- 1) Speed 500m akan dilakukan secara masstart.
- 2) Standar 300m, 500m dan 1000m akan dilakukan secara masstart.
- 3) Penentuan Jumlah atlet di Final akan ditentukan pada technical meeting.
- 4) Speed 3000m akan dilakukan secara masstar.
- 5) Speed 5000m akan dilakukan secara masstar.
- 6) Eliminasi dilakukan jika salah satu atlet sudah di overlap para semua peserta.

c. Skate Cross Freestyle

- 1) Sepatu Roda maximal 4 roda ukuran 80 mm
- 2) Tidak boleh menyentuh atau menabrak kun atau garis pembatas
- 3) Tabrakan yang tidak disengaja dianggap sah (Dalam Penilaian wasit Juri)
- 4) Kecelakaan tunggal akan didiskualifikasi (Dalam Penilaian wasit Juri)
- 5) Apabila ada Kejadian yang belum tertuang akan didiskusikan wasit juri dan diputuskan oleh Technical Delegate

d. RX ITT Freestyle

- 1) Dilaksanakan langsung final dengan catatan waktu terbaik.

- 2) Start dilakukan sendiri tanpa aba-aba dari start judge.
- 3) Peserta akan diberangkatkan satu persatu

e. Nomor Lomba Speed Slalom

- 1) Atlet harus melewati 20 cones berinterval 80 cm secepat mungkin.
- 2) Kualifikasi ITT harus dilewati untuk maju ke babak KO.
- 3) Jumlah skater yang masuk ke babak KO tergantung kepada kebijakan Head Judge.

f. Nomor Lomba Battle Slide

- 1) Atlet akan mendapatkan kesempatan Slide mulai dari babak kualifikasi, group hingga babak final.
- 2) Juri akan menilai dari faktor variasi trik, eksekusi trik, tingkat kesulitan trik dan jarak sliding.
- 3) Slide menggunakan interlock sebagai arena slide dengan ukuran 2,5 m x 15 m

g. Game Of Skate (Skateboard)

- 1) Peserta memiliki 5x kesempatan dalam melakukan trik.
- 2) Peserta diberi 1x kesempatan mengulang (last Trick) apabila gagal melakukan trik terakhir.
- 3) System kualifikasi - Final akan ditentukan pada waktu technical meeting.

C. PENUTUP

1. Hal – hal yang belum diatur dalam peraturan khusus pertandingan PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025 cabang olahraga sepatu rodad ini akandiatur tersendiri oleh Panitia Pelaksana cabang olahraga sepatu roda tahun 2025 Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Peraturan khusus pertandingan PORPROV cabang olahraga sepatu roda tahun 2025 ini berlaku selamaberlangsungnya PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025 di Kabupaten Musi Banyuasin.

Palembang, 20 Juni 2025

PENGPROV PORSEROSI SUMSEL
An. KETUA UMUM,


ADELINE DEVITA, ST
(KETUA HARIAN)

PELAKSANA PORPROV XV SUMSEL Tahun 2025
TECHNICAL DELEGATE,


YOGI METRA, MPD, M.KES, AIFO

